

PEMETAAN KEJADIAN LEPTOSPIROSIS DI KABUPATEN PURWOREJO JAWA TENGAH TAHUN 2023

Ayu Candra Kawai¹, Rizky Yuspita Sari², Praptana³

INTISARI

Latar Belakang: Leptospirosis adalah penyakit zoonosis yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira interrogans*, ditularkan melalui urin hewan, terutama tikus. Kabupaten Purworejo mencatat peningkatan signifikan kasus leptospirosis pada tahun 2023, yaitu 130 kasus dan 19 kematian. Untuk itu, diperlukan analisis spasial guna memetakan distribusi kasus serta mengidentifikasi pola dan wilayah berisiko tinggi.

Tujuan Penelitian: Mengidentifikasi sebaran kasus leptospirosis di Kabupaten Purworejo tahun 2023 berdasarkan faktor geografis dan demografis.

Metode Penelitian: Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan spasial. Data sekunder dianalisis menggunakan aplikasi ArcGIS dan metode autokorelasi Moran's I.

Hasil Penelitian: Sebaran kasus leptospirosis menunjukkan pola *clustered*, dengan nilai Moran's I sebesar 0,256. Kecamatan Bagelen menjadi wilayah dengan kasus tertinggi. Sebaran kasus cenderung terjadi di daerah dengan curah hujan tinggi dan wilayah pertanian. Kasus paling banyak terjadi pada laki-laki (78%) dan usia produktif (75,4%), terutama petani (41,5%).

Kesimpulan: Penyebaran leptospirosis di Kabupaten Purworejo tahun 2023 mengelompok (*clustered*) di wilayah curah hujan tinggi, dengan kelompok paling rentan adalah laki-laki usia produktif yang bekerja sebagai petani. SIG dapat menjadi dasar intervensi wilayah secara efektif.

Kata Kunci: Leptospirosis, Pemetaan, SIG, *Autokorelasi Moran's I*

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3} Dosen Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

SPATIAL MAPPING OF LEPTOSPIROSIS INCIDENCE IN PURWOREJO REGENCY, CENTRAL JAVA, IN 2023

Ayu Candra Kawai¹, Rizky Yuspita Sari², Praptana³

ABSTRACT

Background: *Leptospirosis is a zoonotic disease caused by the bacterium *Leptospira interrogans*, transmitted through animal urine, especially rats. Purworejo Regency recorded a significant increase in leptospirosis cases in 2023, with 130 cases and 19 deaths. Therefore, a spatial analysis is needed to map the distribution of cases and identify patterns and high-risk areas.*

Objective: *To identify the distribution of leptospirosis cases in Purworejo Regency in 2023 based on geographical and demographic factors.*

Method: *This study is descriptive quantitative with a spatial approach. Secondary data were analyzed using the ArcGIS application and the Moran's I autocorrelation method.*

Results: *The distribution of leptospirosis cases showed a clustered pattern, with a Moran's I value of 0.256. Bagelen District became the area with the highest number of cases. The distribution of cases tends to occur in areas with high rainfall and agricultural regions. The majority of cases occurred in men (78%) and the productive age group (75.4%), particularly farmers (41.5%).*

Conclusion: *The spread of leptospirosis in Purworejo Regency in 2023 is clustered in high rainfall areas, with the most vulnerable group being productive-age men working as farmers. GIS can serve as a basis for effective regional interventions.*

Keywords: *Leptospirosis, Mapping, GIS, Moran's I Autocorrelation*

¹ Student of Diploma 3 Program in Medical Records and Health Information, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3} Lecturer of Diploma 3 Program in Medical Records and Health Information, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta